

PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Ni Putu Meliani¹⁾, Agus Wahyudi Salasa Gama²⁾, Ni Putu Yeni Astiti³⁾

^{1,2,3)}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: putumeliani2002@gmail.com

ABSTRAK

Pandemi covid-19 secara nyata telah mempengaruhi perekonomian dunia. Banyak perusahaan mengalami kesulitan pada masa itu. Seiring dengan kondisi perekonomian yang semakin membaik, persaingan dalam dunia bisnis juga semakin kuat, sehingga perusahaan harus mampu bersaing dan harus memiliki kinerja yang baik agar dapat mempertahankan eksistensinya. Perusahaan dituntut untuk dapat memberikan kinerja terbaiknya kepada para pemangku kepentingan dengan cara meningkatkan nilai perusahaan agar tetap dapat memberikan manfaat yang menguntungkan bagi para pemangku kepentingan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh kebijakan dividen, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan tahun 2020-2022. Sampel dalam penelitian ini diperoleh sebanyak 20 perusahaan yang ditentukan berdasarkan metode purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda yang diolah menggunakan program SPSS versi 24. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Saran bagi penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan variabel lain.

Kata kunci: kebijakan dividen, profitabilitas, ukuran perusahaan, nilai perusahaan

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic has significantly affected the world economy. Many companies experienced difficulties at that time. As economic conditions improve, competition in the business world also becomes stronger, so companies must be able to compete and must have good performance in order to maintain their existence. This research aims to test and obtain empirical evidence regarding the influence of dividend policy, profitability and company size on company value. The population in this study are sub-food and beverage manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2020-2022 observation period. The sample in this research was 20 companies which were determined based on the purposive sampling method. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis which is processed using the SPSS version 24 program. The results of this research indicate that dividend policy has no effect on company value. Profitability has a positive and significant effect on Company Value. Company size has no effect on company value. Suggestions for further research could be to develop this research with other variables.

Key words: dividend policy, profitability, company size, company value

PENDAHULUAN

Pandemi covid-19 secara nyata telah mempengaruhi semua aspek kehidupan masyarakat, seperti menyebabkan krisis kesehatan dan terpuruknya kondisi perekonomian dunia termasuk Indonesia. Krisis kesehatan dan perlambatan perekonomian menyebabkan kondisi sejumlah industri bisnis menjadi terpuruk. Salah satu industri yang masih bertahan adalah industri makanan dan minuman. Industri makanan dan minuman merupakan salah satu dari 15 sub sektor industri pengolahan nonmigas yang membukukan pertumbuhan PDB yang cenderung mengalami peningkatan dari tahun 2019 sebelum terjadinya pandemi covid-19 sampai dengan tahun 2022 pasca terjadinya pandemi covid-19 di Indonesia.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) atas dasar harga berlaku (ADHB) industri makanan dan minuman selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya, dan menjadi salah satu PDB yang tertinggi di sektor industri pengolahan. Industri makanan dan minuman memang bukan satu-satunya yang mengalami pertumbuhan dalam empat tahun terakhir. Industri kimia, farmasi dan obat tradisional serta industri logam dasar juga mengalami kinerja positif selama pandemi covid-19. Walau demikian, hanya industri makanan dan minuman yang pertumbuhannya konsisten meningkat sejak tahun 2019 hingga 2022.

Saat pandemi covid-19 terjadi, perekonomian dunia termasuk Indonesia memang mengalami penurunan. Namun, pada tahun 2022 perekonomian Indonesia perlahan mulai pulih kembali, sehingga perekonomian masyarakat juga perlahan mulai membaik. Pulihnya perekonomian masyarakat ditandai oleh kembalinya penghasilan masyarakat dan meningkatnya konsumsi masyarakat. Perekonomian Indonesia sebagian besar didorong oleh peningkatan konsumsi rumah tangga dan

salah satu industri yang berkembang pesat saat pandemi covid-19 adalah industri makanan dan minuman.

Seiring dengan kondisi perekonomian yang semakin membaik persaingan dalam dunia bisnis juga semakin kuat, sehingga perusahaan harus mampu bersaing dan harus memiliki kinerja yang baik agar dapat mempertahankan eksistensinya. Perusahaan dituntut untuk bisa memberikan kinerja terbaiknya kepada para *stakeholder* agar bisa tetap memberikan benefit yang menguntungkan kepada para *stakeholder*. Hal ini sesuai dengan tujuan utama didirikannya perusahaan yaitu untuk memaksimalkan keuntungan dan memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham. Menurut Bahrin et al., (2020), salah satu tujuan utama perusahaan yang sudah *go public* adalah untuk memaksimalkan kesejahteraan para *stakeholder* yang dapat dicapai dengan cara meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting bagi perusahaan, karena nilai perusahaan mencerminkan kinerja perusahaan dan dapat mempengaruhi keputusan investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Semakin tinggi nilai perusahaan, maka tingkat kesejahteraan para pemegang saham perusahaan juga akan semakin meningkat. Para investor akan tertarik untuk berinvestasi ketika nilai perusahaan tinggi dan hal ini akan berdampak pada tingginya harga saham perusahaan.

Nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh pembeli seandainya perusahaan tersebut dijual. Bagi perusahaan *go public* yang menerbitkan sahamnya di pasar modal, nilai perusahaan tersebut dapat dilihat melalui harga sahamnya. Semakin tinggi harga saham berarti semakin tinggi tingkat pengembalian yang akan diberikan kepada investor dan itu juga berarti semakin tinggi nilai perusahaan yang sehubungan dengan

tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan kemakmuran para pemegang saham. Menurut Dewi & Badjra (2017), nilai perusahaan yang tinggi dapat menarik minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Dewi & Rahyuda (2020) juga menyatakan bahwa seorang investor sebelum melakukan investasi dapat menganalisis nilai perusahaan yang bisa dilihat melalui harga saham perusahaan. Harga saham yang tinggi dapat menggambarkan bahwa nilai perusahaan tersebut memiliki prospek yang baik untuk kedepannya, dan tingkat kepercayaan investor akan semakin meningkat.

Kebijakan dividen, hal tersebut dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam membagikan dividen kepada para pemegang saham. Ketika perusahaan membayar dividen yang lebih tinggi, ini dapat meningkatkan nilai perusahaan karena investor cenderung memberikan penilaian yang lebih tinggi terhadap perusahaan yang memberikan dividen yang lebih besar. Dividen yang tinggi dapat menunjukkan bahwa perusahaan memiliki laba yang stabil dan menguntungkan, serta kemampuan untuk menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar dividen. Menurut (Amaliyah & Herwiyanti (2020), kebijakan dividen adalah suatu kebijakan yang menentukan jumlah keuntungan yang akan diperoleh para pemegang saham. Jika perusahaan memiliki kebijakan dividen yang baik, maka hal ini dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan dan dapat meningkatkan harga saham perusahaan juga.

Profitabilitas adalah salah satu faktor yang juga mempengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas mengacu pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang signifikan dari kegiatan operasionalnya. Profitabilitas merupakan faktor yang sangat penting karena untuk dapat melangsungkan

hidupnya, suatu perusahaan harus berada dalam keadaan yang menguntungkan. Menurut Dewi & Badjra (2017), tinggi rendahnya tingkat profitabilitas yang diperoleh perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan, profitabilitas yang tinggi dapat mencerminkan prospek perusahaan yang baik di masa depan. Ketika suatu perusahaan memiliki profitabilitas yang tinggi, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu menghasilkan laba yang cukup besar dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan operasionalnya. Peningkatan profitabilitas yang konsisten dan berkelanjutan cenderung meningkatkan nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari total aset, jumlah penjualan, rata-rata tingkat penjualan dan rata-rata total aktiva perusahaan tersebut. Menurut Dewi & Badjra (2017), besar kecilnya ukuran perusahaan juga dapat memberikan perusahaan kemudahan dalam memperoleh dana dari pasar modal. Perusahaan yang lebih besar memiliki keuntungan dalam hal sumber daya dan skala operasional. Perusahaan tersebut memiliki akses yang lebih baik ke pasar, kemampuan untuk mempengaruhi harga, dan kemampuan untuk menegosiasikan kesepakatan yang lebih menguntungkan.

Pada penelitian ini, peneliti memilih perusahaan sub sektor *food and beverage* sebagai alat analisis karena pertumbuhan perusahaan makanan dan minuman semakin pesat di berbagai daerah di Indonesia saat ini, serta memegang peranan penting dalam memenuhi kebutuhan konsumen. Industri makanan dan minuman adalah salah satu industri yang paling matang di Indonesia, dengan sejumlah besar bisnis bersaing untuk penjualan. Ketika pandemi covid-19 industri makanan dan minuman menjadi salah satu industri yang masih bisa bertahan untuk memenuhi kebutuhan

konsumennya. Selama pandemi covid-19 industri makanan dan minuman juga mengalami pertumbuhan yang baik walaupun sempat mengalami penurunan karena daya beli masyarakat yang melemah, tetapi industri ini tetap bisa bertahan untuk meningkatkan penjualannya lagi di periode selanjutnya. Hal ini mengakibatkan investor tertarik untuk berinvestasi atau menanamkan modalnya pada perusahaan sub sektor *food and beverage* karena prospek yang cukup bagus untuk kedepannya dan cenderung diminati oleh investor.

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori sinyal memaparkan suatu penjelasan mengenai pihak pemilik informasi yang memberikan sebuah petunjuk atau sinyal berbentuk informasi yang menggambarkan keadaan perusahaan dalam menghasilkan manfaat maupun keuntungan bagi pihak penanam modal. *Signalling theory* mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Sinyal dapat berupa promosi atau informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik daripada perusahaan lain.

Teori sinyal adalah suatu teori yang berhubungan dengan pendapat investor dalam memandang prospek atau kinerja perusahaan yang akan dipilih dalam menanamkan dananya. Teori ini menyimpulkan bahwa seorang investor dapat membedakan perusahaan-perusahaan mana saja yang memiliki nilai perusahaan tinggi dan nilai perusahaan rendah. Dari hal tersebut investor dapat secara mudah menanamkan dananya ke perusahaan yang bisa menguntungkan investor. Teori ini menyatakan bahwa

perusahaan yang memiliki kualitas baik secara tidak langsung akan memberikan sinyal pada pasar dengan demikian pasar diharapkan dapat membedakan perusahaan yang baik dan perusahaan yang buruk. Teori sinyal merupakan hal yang penting dalam suatu perusahaan, dan adapun alasan dibutuhkan teori sinyal yaitu informasi merupakan unsur penting bagi investor dan terdapat asimetri informasi antara perusahaan dan pihak eksternal. Kondisi asimetri informasi adalah pihak perusahaan mengetahui lebih banyak mengenai informasi perusahaan dan prospek yang akan datang dari pihak luar sehingga tidak dapat diakses oleh investor.

Hubungan *signalling theory* dengan penelitian ini yaitu karena adanya dorongan dari pihak perusahaan untuk memberikan informasi laporan keuangannya kepada pihak eksternal yang bertujuan untuk menghindari adanya asimetris informasi antara pihak perusahaan dengan pihak eksternal. Melalui laporan keuangan tersebut para investor dapat mengetahui bagaimana kinerja keuangan perusahaan untuk mengetahui keadaan perusahaan dan sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi.

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan dividen adalah keputusan mengenai apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan sebagai dividen kepada para pemegang saham atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan untuk pembiayaan investasi di masa yang akan datang. Ketika perusahaan mengumumkan pembayaran dividen yang tinggi, hal ini dapat memberikan sinyal kepada investor bahwa perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik dan stabil. Sebaliknya, jika perusahaan memutuskan untuk tidak membayar dividen atau mengurangi jumlah dividen yang dibayarkan, hal ini dapat dianggap

sebagai tanda bahwa perusahaan menghadapi kesulitan keuangan atau memiliki rencana investasi yang lebih besar. Kebijakan dividen sering dianggap sebagai sinyal bagi investor dalam menilai baik buruknya perusahaan, karena kebijakan dividen dapat membawa pengaruh terhadap harga saham perusahaan. Pembayaran dividen yang relatif besar oleh perusahaan akan dianggap investor sebagai sinyal positif terhadap perkembangan perusahaan di masa yang akan datang, maka pembayaran dividen yang besar akan meningkatkan nilai perusahaan (Indrayani et al., 2021). Penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Akbar & Fahmi (2020), Amin et al., (2022), dan Qoirunisa & Jati (2023), mengungkapkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis pertama yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

H1 : Kebijakan Dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba (*profit*) dalam suatu periode tertentu, yang diperoleh dari penjualan atau dari pendapatan investasi. Semakin tinggi laba yang diperoleh perusahaan, maka semakin tinggi pula *return* yang diperoleh investor. Tinggi rendahnya tingkat return yang diterima oleh investor dapat mempengaruhi penilaian investor terhadap perusahaan. Semakin tinggi penilaian investor terhadap saham perusahaan, maka harga saham tersebut akan semakin meningkat. Harga saham yang meningkat juga akan meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi cenderung lebih menarik bagi investor karena menunjukkan bahwa

perusahaan tersebut mampu menghasilkan keuntungan yang berkelanjutan. Hal ini dapat meningkatkan minat investor untuk membeli saham perusahaan, yang pada gilirannya dapat mendorong harga saham lebih tinggi dan meningkatkan nilai perusahaan. Pernyataan tersebut didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Rahyuda (2020), Rivandi & Petra (2022), Dewi & Badjra, (2017), Martha et al., (2018), dan Akbar & Fahmi (2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis kedua yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

H2 : Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan. Tujuannya yaitu untuk membedakan antara perusahaan besar (*large firm*), perusahaan sedang (*medium firm*), dan perusahaan kecil (*small firm*). Ukuran perusahaan digambarkan melalui total penjualan bersih atau total aktiva yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi total penjualan bersih atau total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan maka semakin besar ukuran sebuah perusahaan (Dewi & Badjra, 2017). Semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka perusahaan tersebut cenderung lebih menarik minat investor, karena dinilai memiliki prospek yang lebih baik dimasa yang akan datang dibandingkan dengan perusahaan kecil. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran sebuah perusahaan maka akan semakin mudah juga dalam memperoleh sumber dana internal maupun eksternal, karena nilai aktiva yang dijadikan jaminan lebih besar. Penelitian

yang telah dilakukan oleh Suryana & Rahayu (2018), Dewantari et al., (2019), Akbar & Fahmi (2020), Sari & Wahidahwati (2021) dan Amin et al., (2022), menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis ketiga yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

H3 : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berturut -

turut selama periode 2020 – 2022. Data penelitian diperoleh melalui website www.idx.co.id. Teknik penentuan sampel menggunakan purposive sampling, dengan kriteria adalah 84 perusahaan yang terdaftar selama periode tersebut, 1 perusahaan tidak mempublikasikan laporan keuangan tahun 2020-2022, 1 perusahaan tidak menggunakan mata uang rupiah, 2 perusahaan tidak mendapatkan laba pada periode 2020-2022 dan 38 perusahaan selama berturut-turut tidak membagikan dividen pada tahun 2020-2022, sehingga sampel berjumlah 20 perusahaan dengan jumlah data observasi selama tiga tahun menjadi 60 sampel. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda.

Dividend payout ratio (DPR) yaitu rasio yang menunjukkan besarnya laba yang dibayarkan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen. DPR dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$DPR = \frac{\text{Dividen per share (DPS)}}{\text{Earning per share (EPS)}} \dots\dots\dots(1)$$

Return on Asset (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aktiva yang dimilikinya.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak (EAT)}}{\text{Total Aktiva}} \dots\dots\dots(2)$$

Firm Size atau ukuran perusahaan dinilai dengan *Log of Natural Total Assets*. Logaritma natural dari total aset digunakan untuk mengurangi perbedaan signifikan antara ukuran perusahaan yang terlalu besar dengan ukuran perusahaan yang terlalu kecil, maka nilai total aset dibentuk menjadi logaritma natural, hal ini bertujuan untuk membuat data total aset menjadi terdistribusi normal.

$$\text{Size} = \text{Logaritma Natural (Total Aset)} \dots\dots\dots(3)$$

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda yang ditunjukkan dalam persamaan berikut:

$$NP = \alpha + \beta_1 KD + \beta_2 P + \beta_3 UP + e \dots\dots\dots(4)$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1
Hasil Analisis Statistik

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DPR	60	.08	106.85	2.2492	13.73799

ROA	60	.00	.18	.0748	.04144
SIZE	60	27.37	32.83	29.8568	1.50401
PBV	60	.04	5.38	1.8312	1.37660
Valid N (listwise)	60				

Sumber: Data diolah (2024)

- a) Variabel kebijakan dividen pada Perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022 menunjukkan nilai terendah 0,08 dan nilai tertinggi sebesar 106,85 dengan nilai rata-rata sebesar 2,2492 dan standar deviasi sebesar 13,73799.
- b) Variabel profitabilitas pada Perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022 menunjukkan nilai terendah 0,00 dan nilai tertinggi sebesar 0,18 dengan nilai rata-rata sebesar 0,0748 dan standar deviasi sebesar 0,04144.
- c) Variabel ukuran perusahaan pada Perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022 menunjukkan nilai terendah 27,37 dan nilai tertinggi sebesar 32,83 dengan nilai rata-rata sebesar 29,8568 dan standar deviasi sebesar 1,50401.
- d) Variabel nilai perusahaan pada Perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022 menunjukkan nilai terendah 0,04 dan nilai tertinggi sebesar 5,38 dengan nilai rata-rata sebesar 1,8312 dan standar deviasi sebesar 1,37660.

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 2
Hasil Rekapitulasi Analisis

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.404	3.420		-.118	.906
DPR	.012	.012	.117	.976	.333
ROA	19.133	4.020	.576	4.759	.000
SIZE	.026	.110	.028	.236	.815
R					.552
R Square					.305
Adjusted R Square					.268

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$NP = -0,404 + 0,012 KD + 19,122 P + 0,026 UP$$

- 1) Nilai koefisien regresi kebijakan dividen (X1) sebesar 0,012 (positif)

menunjukkan bahwa DPR memiliki arah pengaruh positif terhadap PBV. Hal ini mengartikan jika kebijakan dividen meningkat maka nilai perusahaan juga akan meningkat dengan asumsi variabel lain tetap bernilai konstan.

- 2) Nilai koefisien regresi profitabilitas (X2) sebesar 19,133 (positif) menunjukkan bahwa ROA memiliki arah pengaruh positif terhadap PBV. Hal ini mengartikan jika profitabilitas meningkat maka nilai perusahaan juga akan meningkat dengan asumsi variabel lain tetap bernilai konstan.
- 3) Nilai koefisien regresi ukuran perusahaan (X3) sebesar 0,026 (positif). Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengartikan jika ukuran perusahaan meningkat maka nilai perusahaan akan meningkat dengan asumsi variabel lain tetap bernilai konstan.

Uji Asumsi Klasik

Hasil uji normalitas menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) 0,095 > 0,05 menyatakan bahwa residual penelitian berdistribusi normal dan layak digunakan. Hasil uji multikolinearitas dengan nilai *Tolerance* untuk tiga variabel tersebut, yaitu bernilai berkisar dari 0,847 – 0,863 dimana semua variabel bernilai > 0,10, sementara itu nilai koefisien VIF dari tiga variabel tersebut, antara lain bernilai berkisar dari 1,159 – 1,180 dimana semua variabel bernilai < 10 menyatakan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada data penelitian. Hasil uji heteroskedastisitas dengan nilai signifikan sebesar 0,341 untuk variabel kebijakan dividen, 0,133 untuk variabel profitabilitas, dan 0,639 untuk variabel ukuran perusahaan yaitu > 0,05 sehingga tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Hasil uji autokorelasi dengan menggunakan nilai durbin

$watson\ du < dw < (4-du)$, diperoleh 1,6889 < 1,912 < 2,3111, dapat disimpulkan penelitian ini terbebas dari gejala autokorelasi.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Hasil uji koefisien determinasi (R²) dilihat dari tabel 2 yaitu nilai *adjusted R²* sebesar 0,268. Hal ini berarti variabel dependen yaitu nilai perusahaan mampu dijelaskan oleh variabel independen yaitu Kebijakan Dividen, Profitabilitas dan Ukuran perusahaan sebesar 26,8%, sedangkan sisanya 73,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel.

Uji F

Berdasarkan hasil Uji F diperoleh nilai *Fhitung* sebesar 8,199 dan *Ftabel* sebesar 2,7694 dengan nilai signifikan 0,000 > 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel kebijakan dividen, profitabilitas, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Uji Statistik t (Uji t)

Mengacu pada tabel 2, maka dapat dijelaskan pengaruh secara parsial dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

- 1) *Dividen Payout Ratio* memiliki nilai *t_{hitung}* sebesar 0,976 serta nilai signifikan sebesar 0,333 dan nilai tersebut lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga H₁ ditolak.
- 2) *Return of Asset* memiliki nilai *t_{hitung}* sebesar 4,759 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga H₂ diterima

- 3) *Firm size* memiliki nilai t_{hitung} sebesar t_{hitung} sebesar 0,236 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,815 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga H_3 ditolak..

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji statistik t menunjukkan bahwa variabel kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dikarenakan sesuai dengan teori MM pada tahun 1958 bahwa kebijakan dividen tidak mempengaruhi nilai perusahaan, karena setiap rupiah pembayaran dividen akan mengurangi laba ditahan yang digunakan untuk membeli aset baru. Perusahaan akan lebih memilih membeli aset baru untuk kepentingan bersama perusahaan daripada membayarkan dividen kepada para pemegang saham yang hanyalah rincian dan tidak mempengaruhi kesejahteraan pemegang saham (Indrayani et al., 2021). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pambudi et al., (2022) dan Indrayani et al., (2021) yang menyatakan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji statistik t menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dikarenakan semakin tinggi profitabilitas menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan dalam memperoleh laba dan sebagai ukuran efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas

perusahaan maka nilai perusahaan akan semakin tinggi juga (Y. Dewi & Rahyuda, 2020). Peningkatan profitabilitas (ROA) terjadi karena adanya peningkatan laba bersih yang didapatkan perusahaan. Peningkatan laba bersih diikuti oleh terjadinya kenaikan harga saham perusahaan. Jika harga saham perusahaan meningkat, menandakan bahwa kinerja keuangan perusahaan baik sehingga investor akan tertarik untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan yang baik mengakibatkan nilai perusahaan meningkat sehingga minat investor terhadap perusahaan juga akan tinggi (Martha et al., 2018). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Akbar & Fahmi (2020), Dewi & Rahyuda (2020), Rivandi & Petra, (2022) dan juga Martha et al., (2018) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji statistik t menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dikarenakan investor membeli saham sebuah perusahaan tidak hanya ditinjau dari seberapa besar aset perusahaan namun juga dari sisi laporan keuangan (Indrayani et al., 2021). Besar kecilnya ukuran perusahaan tidak mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Ukuran bukan menjadi faktor utama bagi investor dalam menilai suatu perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan tidak menjamin laba yang diperoleh juga semakin besar, begitupun sebaliknya semakin kecil perusahaan belum tentu perusahaan tersebut memperoleh laba yang kecil (Sintyana & Artini, 2019). Hasil penelitian ini sejalan

dengan penelitian yang dilakukan oleh Indrayani et al., (2021) dan Sintyana & Artini (2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan hasil pembahasan, maka dapat disimpulkan dari penelitian ini adalah Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Setelah melakukan analisis dan pembahasan pada pokok permasalahan serta berdasarkan kesimpulan pada penelitian ini, maka keterbatasan dan saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

- 1) Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam menguji variabel nilai perusahaan dengan menggunakan variabel kebijakan dividen, profitabilitas dan ukuran perusahaan, sedangkan masih banyak variabel yang berperan penting dalam meningkatkan atau menurunnya nilai perusahaan, diantaranya seperti likuiditas, solvabilitas, pertumbuhan perusahaan, kinerja keuangan dan lain-lain. Maka peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan variabel lainnya.
- 2) Penelitian ini secara *cross sectional* hanya diteliti dalam tiga periode yang terbatas dan hanya untuk membuktikan kondisi yang terjadi pada waktu penelitian dan perubahan yang mungkin sudah dan akan terjadi tidak dapat diamati. Maka peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah rentang waktu penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, F., & Fahmi, I. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 5(1), 62–81. <http://jim.unsyiah.ac.id/ekm>
- Amaliyah, F., & Herwiyanti, E. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 39–51. <https://doi.org/10.33633/jpeb.v5i1.2783>
- Amin, M. A. N., Amirah, A., & Faizal, A. F. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, Struktur Modal, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Perindustrian yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2021. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 2(3), 324–334. <https://doi.org/10.47709/jebma.v2i3.1828>
- Bahrin, M. F., Firmansyah, A., & Tifah. (2020). Pengaruh Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Dan Arus Kas Bebas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 263–276.
- Dewantari, N. L. S., Cipta, W., & Susila, G. P. A. J. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Serta Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverages Di Bei. *Prospek: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 74–83. <https://doi.org/10.23887/pjmb.v1i2.23157>

- Dewi, K., & Badjra, I. B. (2017). Pengaruh Profitabilitas , Aktiva Tidak Berwujud , Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(4), 2161–2190.
- Dewi, Y., & Rahyuda, H. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bei. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(4), 1252. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i04.p02>
- Indrayani, K., Endiana, D. M., & Pramesti, G. A. A. (2021). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, KEBIJAKAN DIVIDEN, AKUNTANSI LINGKUNGAN, LEVERAGE DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Kharisma*, 3(1), 52–62. <https://doi.org/10.24114/niaga.v1i1.28449>
- Martha, L., Sogiroh, N. U., Magdalena, M., Susanti, F., & Syafitri, Y. (2018). PROFITABILITAS DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Benefita*, 3(2), 227. <https://doi.org/10.22216/jbe.v3i2.3493>
- Pambudi, A. S., Ahmad, G. N., & Mardiyati, U. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan: Studi pada Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Keuangan*, 3(1), 257–269.
- Qoirunisa, Y. F. N., & Jati, A. K. N. (2023). PENGARUH KEPUTUSAN PENDANAAN, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PANDEMI COVID-19. *JURNAL ILMIAH MANAJEMEN BISNIS DAN INOVASI*, 10(1), 415–430.
- Rivandi, M., & Petra, B. A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(8), 2571–2580.
- Sari, D. K., & Wahidahwati. (2021). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(4), 1–19. <https://lib.unnes.ac.id/39075/>
- Sintyana, I. P. H., & Artini, L. G. S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(2), 757. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i02.p07>
- Suryana, F. N., & Rahayu, S. (2018). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *E-Proceeding of Management*, 5(2), 2262–2269.